

**PROTOTIPE AL-QUR'AN DAN TERJEMAH KEMENTERIAN  
AGAMA EDISI 2019 DALAM QURAN LIVE CHAT PADA APLIKASI  
WHATSAPP DAN TELEGRAM**

**Fakhri Putra Tanoto**

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[1171030068@student.uinsgd.ac.id](mailto:1171030068@student.uinsgd.ac.id)

***Abstract***

*This study aims to integrate the Qur'an and the translation in an instant messaging application. The method used is qualitative through literature study with a translation approach and quantitative through experimentation. This study resulted in a product in the form of a chatbot called Quran Live Chat and concluded that there were benefits felt by users in finding the latest verses and translations belonging to the Ministry of Religion for the 2019 edition of the refinement by using instant messaging applications such as Whatsapp and Telegram. This study recommends that further research be carried out related to the integration of the book of interpretation.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan Al-Qur'an dan Terjemah dalam aplikasi pesan instan. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui studi pustaka dengan pendekatan terjemah dan kuantitatif melalui eksperimen. Penelitian ini menghasilkan produk berupa *chatbot* yang diberi nama *Quran Live Chat* dan menyimpulkan bahwa terdapat manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam mencari ayat dan terjemah terbaru milik Kementerian Agama edisi penyempurnaan 2019 dengan menggunakan aplikasi pesan instan seperti *Whatsapp* dan *Telegram*. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait integrasi terhadap kitab tafsir.

**Kata kunci:** Al-Qur'an, *Chatbot*, *Whatsapp*, *Telegram*

## **Pendahuluan**

Pada era digital saat ini siapa yang tidak ingin membuat semua aktifitas terasa lebih mudah, salah satunya ketika mencari satu ayat dalam Al-Qur'an tentu ingin dilakukan dengan cara yang praktis. Al-Qur'an interaktif merupakan sarana dalam memahami ilmu tentang Al-Qur'an dengan mudah (Hambali & Surjono, 2015). Saat ini teknologi sudah banyak membantu manusia dalam berbagai hal, salah satunya dalam pembelajaran. Teknologi *chatbot* yang terdapat pada aplikasi pesan instan menjadi salah satu manfaat yang dirasakan dalam kemudahan untuk berinteraksi (Aulia et al., 2019). Upaya mengintegrasikan Al-Qur'an dengan teknologi *chatbot* ini dapat memudahkan manusia dalam mengkaji Al-Qur'an selayaknya berinteraksi melalui aplikasi pesan instan.

*Hootsuite* pada tahun 2019 melakukan penelitian pengguna aplikasi pesan instan dan hasilnya masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan Telegram sebesar 83% artinya sebanyak 124.000.000 penduduk Indonesia (Jayani, 2019). Terdapat penelitian yang serupa dengan judul "*Pemanfaatan Instant Messaging Untuk Aplikasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tsaqifa.*" Artikel ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan *chatbot* yang telah dibuat dapat menjadi sarana pembelajaran dan lebih interaktif bagi para pengguna (Aulia et al., 2019). Selain itu, penelitian lain dengan judul "*Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*" Artikel ini menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran yang menjadi salah satu karakteristik dari generasi teknologi web 2.0 (Prajana, 2017).

Hasil penelitian terdahulu bermanfaat bagi peneliti dalam menyusun kerangka berpikir. Sudah banyak penelitian yang memanfaatkan teknologi *chatbot* sebagai sarana edukasi. Tetapi, sampai saat ini belum ada yang meneliti dan membuat produk *chatbot* Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pembahasan ini mengenai sistematika pembuatan *chatbot* Al-Qur'an yang akhirnya menghasilkan sebuah produk dengan tujuan dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan membantu menyebarkan Al-Qur'an dan terjemah Kementerian Agama edisi penyempurnaan 2019. Seluruh pembahasan dan produk pada penelitian ini merupakan hasil orisinal peneliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

## **Sumber Data dan Metode**

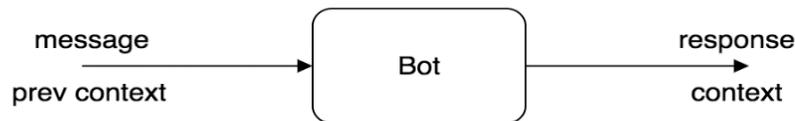
**Sumber data:** Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama edisi penyempurnaan 2019 dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif (Masrizal, 2011). Metode

kualitatif dengan melalui studi pustaka (Darmalaksana, 2020a) dan metode kuantitatif dengan eksperimen pada pengujian produk (Jaedun, 2011). Sumber kepustakaan dihimpun baik primer maupun sekunder (Darmalaksana, 2020b). Adapun interpretasi dalam melakukan analisis digunakan terjemah, pendekatan sistem, serta perangkat teknologi.

## Hasil Penelitian

*Chatbot* adalah perangkat lunak yang dapat berkomunikasi dengan manusia menggunakan bahasa alami (Zuraiyah et al., 2019). Model percakapan menggunakan kecerdasan buatan agar mampu memahami ucapan pengguna dan memberi tanggapan yang relevan dengan masalah yang dibahas oleh pengguna. *Chatbot* juga dapat diartikan sebagai algoritma dan pemrograman untuk memberikan respon atau interaksi dengan user melalui pesan teks maupun suara (Albayrak et al., 2018). Respon yang diberikan oleh *chatbot* tergantung dari kata kunci input yang dimulai. *Chatbot* akan membalas kata kunci dengan pola yang paling mirip dari basis data tekstual (Oktavia, 2019).



Gambar 1. Ilustrasi cara kerja chatbot ketika mendapatkan pesan berdasarkan kata, dan akan merespons pesan yang dikirimkan sesuai dengan pesan yang sudah ditentukan.

Peneliti menggunakan beberapa aplikasi pendukung dalam pembuatan *chatbot* Al-Qur'an, sebagai berikut:

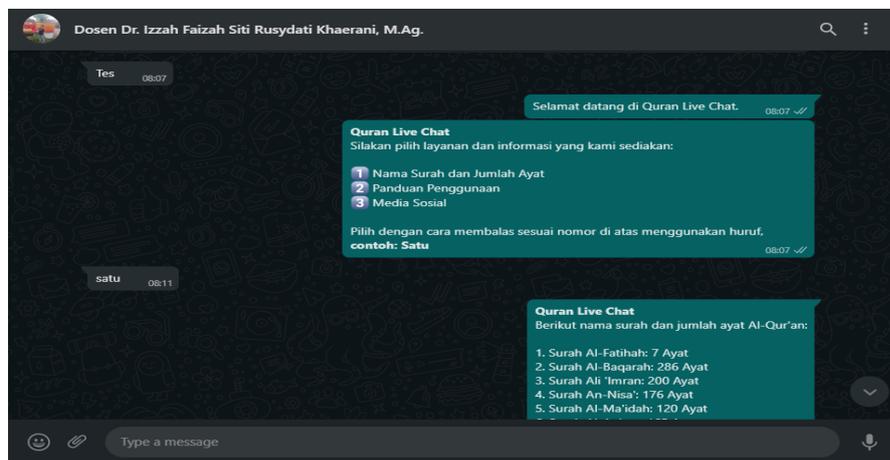
Aplikasi Pembuatan <i>Chatbot</i>		
No	Nama Aplikasi	Fungsi/Kegunaan
1	Microsoft Word ( <i>docx</i> )	Mengolah ayat dan terjemah
2	Microsoft Excel ( <i>csv</i> )	Mengolah database
3	Google Spreadsheet	Menyimpan data pesan
4	BlueStacks App Player	Mesin virtual (emulator)
5	WhatsAuto	Mengaktifkan database <i>chatbot</i>

Tabel 1. Aplikasi yang digunakan untuk membuat *chatbot*

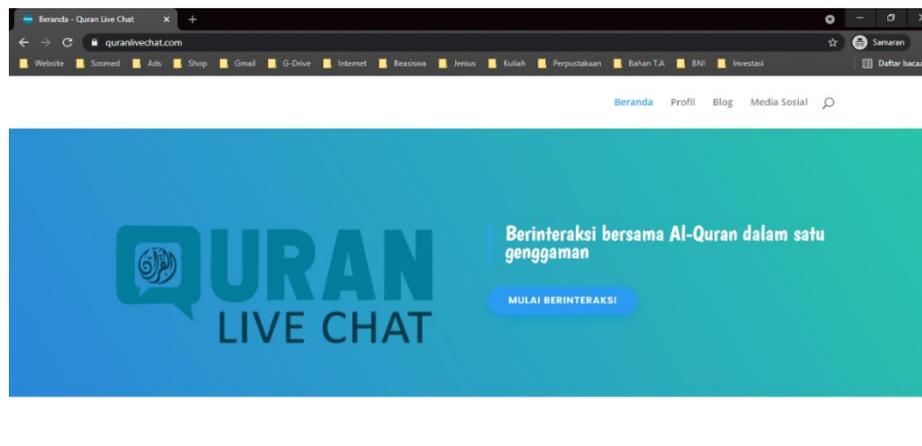
Pesan Masuk	Balas Pesan	Pilihan Yang Cocok
1.1, Al Fatihah 1	"QS. Al Fatihah (1) : 1"	0
1.2, Al Fatihah 2	"QS. Al Fatihah (1) : 2"	0
1.3, Al Fatihah 3	"QS. Al Fatihah (1) : 3"	0
1.4, Al Fatihah 4	"QS. Al Fatihah (1) : 4"	0
1.5, Al Fatihah 5	"QS. Al Fatihah (1) : 5"	0
1.6, Al Fatihah 6	"QS. Al Fatihah (1) : 6"	0
1.7, Al Fatihah 7	"QS. Al Fatihah (1) : 7"	0
2.1, Al Baqarah 1	"QS. Al Baqarah (2) : 1"	0
2.2, Al Baqarah 2	"QS. Al Baqarah (2) : 2"	0
2.3, Al Baqarah 3	"QS. Al Baqarah (2) : 3"	0
2.4, Al Baqarah 4	"QS. Al Baqarah (2) : 4"	0
2.5, Al Baqarah 5	"QS. Al Baqarah (2) : 5"	0
2.6, Al Baqarah 6	"QS. Al Baqarah (2) : 6"	0
2.7, Al Baqarah 7	"QS. Al Baqarah (2) : 7"	0
2.8, Al Baqarah 8	"QS. Al Baqarah (2) : 8"	0
2.9, Al Baqarah 9	"QS. Al Baqarah (2) : 9"	0
2.10, Al Baqarah 10	"QS. Al Baqarah (2) : 10"	0
2.11, Al Baqarah 11	"QS. Al Baqarah (2) : 11"	0

Gambar 2. Chatbot pesan masuk dan balas pesan pada Google Spreadsheet

*Quran Live Chat* dapat dihubungi 1 x 24 jam menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Saat ini sudah bisa menampilkan ayat dan terjemah dengan cara menghubungi nomor 0851-5502-4733 melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Telegram*. Pada era modern saat ini, selalu muncul inovasi baru dalam mengembangkan tafsir Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada umat Islam dalam mengkaji, mendalami, dan mentadaburi isi kandungan Al-Qur'an dalam setiap ayatnya (Faizah & Rusydiati, 2021). Hadirnya *Quran Live Chat* dapat menjadi *problem solving* bagi masyarakat Indonesia yang setiap hari selalu menggunakan *smartphone* tetapi jarang memegang Al-Qur'an.



Gambar 3. Uji coba chatbot (*Quran Live Chat*)



Gambar 4. Website Quran Live Chat

Quran Live Chat memiliki website dengan alamat domain [www.quranlivechat.com](http://www.quranlivechat.com) sebagai sarana informasi yang dapat digunakan oleh para penggunanya. Pengguna dapat melihat info terkini mengenai pembaruan fitur, tutorial penggunaan, mengetahui pertanyaan umum hingga dapat mengikuti media sosial Quran Live Chat karena semua sudah terintegrasi dengan baik.

## Kesimpulan

Integrasi Al-Qur'an dan terjemah Kementerian Agama edisi penyempurnaan 2019 dengan aplikasi pesan instan telah selesai dibuat. Hasil integrasi tersebut kini hadir dalam *chatbot* Al-Qur'an pada aplikasi *Whatsapp* dan *Telegram* yang diberi nama *Quran Live Chat*. Melalui *Quran Live Chat* ini masyarakat Indonesia dapat mengetahui ayat dan terjemah edisi terbaru milik Kementerian Agama hanya dalam genggamannya *smartphone* dan para pengkaji Al-Qur'an dan tafsir dapat memudahkan dalam mengkaji atau meneliti dengan bantuan teknologi. Tentu di sisi lain penelitian ini memiliki kekurangan dan diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut sekaligus pengembangan fitur baru pada *Quran Live Chat* seperti indeks Al-Qur'an, tafsir, dan dukungan *chatbot* pada aplikasi pesan instan lainnya. Sehingga penelitian ini merekomendasikan lebih lanjut akan hal tersebut.

## Daftar Pustaka

- Albayrak, N., Ozdemir, A., & Zeydan, E. (2018). An overview of artificial intelligence based chatbots and an example chatbot application. *26th IEEE Signal Processing and Communications Applications Conference, SIU 2018, August, 1-4*. <https://doi.org/10.1109/SIU.2018.8404430>
- Aulia, F. M., Sudarma, M., & Suyadnya, I. M. A. (2019). Pemanfaatan Instant Messaging Untuk Aplikasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tsaqifa. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*,

- 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v2i1.301>
- Darmalaksana, W. (2020a). Cara Menulis Proposal Penelitian. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 31.
- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6. [http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Faizah, I., & Rusydati, S. (2021). *Digitizing Website-Based Qur'anic Tafseer Digitalisasi Tafsir Al-Qur'an Berbasis Website*. 4, 188–201.
- Hambali, H., & Surjono, H. D. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Belajar Membaca Al-Quran Metode Qira'Ati Di Tpq Raudlotut Thalibin. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 74–82. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5205>
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Puslid Dikdasmen*, 0–12.
- Jayani, D. H. (2019). *Akses Dibatasi, Berapa Pengguna WhatsApp di Indonesia?* Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/23/akses-dibatasi-berapa-pengguna-whatsapp-di-indonesia>
- Masrizal. (2011). MIXED METHOD RESEARCH Masrizal. *Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6(1), 53–56.
- Oktavia, C. A. (2019). *Implementasi Chatbot Menggunakan Dialogflow dan Messenger Untuk Layanan Customer Service*. 4(3), 36–40.
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.1980>
- Zurairiyah, T. A., Utami, D. K., & Herlambang, D. (2019). Implementasi Chatbot Pada Pendaftaran Mahasiswa Baru Menggunakan Recurrent Neural Network. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa*, 24, 91–101.